

TESIS

**KEBIJAKAN INTEGRAL (UPAYA PENAL DAN NON-PENAL) DALAM
PENANGGULANGAN BERITA BOHONG (*HOAX*) OLEH
KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA DI SUMATERA BARAT**



Disusun Oleh:

ANDRE AVILA

NPM: 1710018412051

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2020

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Tidak lupa juga shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya, hingga umat beliau hingga akhir zaman, amin.

Penulisan tesis ini di ajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Hukum, pada Fakultas Hukum Pascasarjana Universitas Bung Hatta. Judul tesis yang penulis buat adalah “Kebijakan Integral (Upaya Penal dan Non-Penal) dalam Penanggulangan Berita Bohong (*Hoax*) oleh Kepolisian Republik Indonesia di Sumatera Barat”.

Dalam penyusunan dan penulisan tesis ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum., selaku Pembimbing I dan kepada Dr. Maiyestati, S.H., M.H., selaku Pembimbing II dan selaku Ketua Prodi Fakultas Hukum Pascasarjana Universitas Bung Hatta yang sudah dengan penuh kesabaran membimbing dan meluangkan waktu untuk penulis hingga penulisan tesis ini bisa selesai. Penulis juga sangat berterimakasih atas bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hendra Suherman, S.T., M.T., selaku Pjs. Rektor Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan dan menyelesaikan studi pada tingkat Strata Dua (S2) pada Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Dr. Zaitul, S.E., Akt., M.Ba., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian studi pada Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum.
3. Ibu Dr. Lis Febrianda, S.H., M.H., selaku Penguji I yang telah banyak memberikan masukan agar penulisan tesis ini menjadi lebih baik.
4. Bapak Dr. Zarfina, S.H., M.H., selaku Penguji II yang telah banyak memberikan masukan agar penulisan tesis ini menjadi lebih baik.
5. Kepada para dosen-dosen Fakultas Hukum Pascasarjana Universitas Bung Hatta yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan saran serta ilmu selama perkuliahan,.
6. Karyawan dan Karyawati Akademik dan Kemahasiswaan Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
7. Bapak Nisep Rahmat, Bapak Reky Marten, Ridho Idel Seputra, dan pegawai yang ada di Kantor Kepolisian Polisi Daerah Sumatera Barat yang telah mempermudah penulis dalam melakukan penelitian di tempat.
8. Untuk Ibunda Lina Hernita, S.H., yang selalu mendoakan sejak kecil hingga kini. Terima kasih karena tidak pernah berhenti percaya selama dua belas tahun ini.. Ayahanda Muzairil, S.H., yang penuh cinta-kasih selalu memberikan dukungan moral kepada penulis. Dan kepada Adinda Lara

- Fedora, S.Hum., beserta suami, Arvin Yudhistira Pratama, S.H., M.H., terima kasih atas dukungan yang tidak berhenti dalam penulisan tesis ini,
9. Kepada Putty Ikhvianti dan Lanita Maya yang telah penuh kesabaran menanti dan mendoakan hingga penulisan tesis ini selesai, terima kasih untuk cinta-kasihnya selama ini.
 10. Rekan-rekan tim kuesioner, Bang Bezita, Om Baon, Sesa, Hans William, dan Jacky yang telah membantu penulis untuk menyebarkan kuesioner sehingga penulisan tesis ini bisa selesai.
 11. Kepada sahabat dan teman-teman angkatan 2007 yang membantu, Yudhi Hariadhi, S.E., Adhi Widhiasana, S.H., dan Septiananda, S.E.
 12. Sahabat baik Febrian Oktaviardi, S.H., Pebrian Pradana Putra, S.H., Adrian Bima Putra, S.H., Stivan Uga Marza dan Keluarga Besar Jendela Kusam Studio (JKS) lainnya.
 13. Seluruh teman angkatan XXII Pascasarjana Universitas Bung Hatta Prodi Hukum yang selalu saling mendukung dan menyemangati satu sama yang lain sejak di awal perkuliahan.
 14. Untuk rekan-rekan sesama pejuang tesis, Haikal Ramadhan, S.H., Muhammad Alvi Syukri, S.H., Ikke Listanti, S.H., M.H., Agustina Sri Wahyuni, S.H, M.H., dan Gisha Dilova, S.H., M.H.
 15. Serta rekan-rekan pejuang tesis lainnya yang terlalu banyak apabila disebutkan satu-satu dan teman-teman yang telah membantu didalam penulisan tesis ini

Semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan senang hati penulis terima. Akhirnya, hanya kepada ALLAH SWT penulis serahkan segala-galanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

**Andre Avila
1710018412051**

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Permasalahan.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual	11
1. Kerangka Teoritis	11
2. Kerangka Konseptual	18
F. Metode Penelitian	21
1. Metode Pendekatan.....	21
2. Sumber Data	22

3. Teknik Pengumpulan Data	23
4. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	24

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Upaya Penanggulangan Kejahatan	25
1. Upaya Penanggulangan Kejahatan dengan Hukum Pidana (Upaya Penal)	27
2. Upaya Penanggulangan Kejahatan Tanpa Hukum Pidana (Upaya Non-Penal)	28
B. Tinjauan tentang Berita Bohong (<i>Hoax</i>).....	32
1. Pengertian Internet.....	32
2. Pengertian Berita Bohong (<i>Hoax</i>)	36
3. Jenis-Jenis Berita Bohong (<i>Hoax</i>)	47
4. Ciri-Ciri Berita Bohong (<i>Hoax</i>)	48
C. Tinjauan tentang Kepolisian Republik Indonesia	50
1. Pengertian Kepolisian Republik Indonesia	51
2. Tugas dan Kewenangan Kepolisian Republik Indonesia.....	51
3. Pengertian Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus)	54
4. Tugas dan Kewenangan Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus)	55
5. Tugas dan Kewenangan Satuan Divisi <i>Cyber</i> Kepolisian Republik Indonesia	56

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Upaya Penal yang Dilakukan oleh Kepolisian Republik
--

Indonesia di Daerah Sumatera Barat terhadap Penyebaran Berita Bohong (<i>Hoax</i>).....	58
B. Upaya Non-Penal yang Dilakukan oleh Kepolisian Republik Indonesia di Daerah Sumatera Barat terhadap Penyebaran Berita Bohong (<i>Hoax</i>)	70
C. Efektifitas Hukum yang Ada di Indonesia terhadap Penyebaran Berita Bohong (<i>Hoax</i>) di Tengah Masyarakat Sumatera Barat	83

BAB IV : PENUTUP

A. Simpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 G. Peter Hoefnagels Menggambarkan Ruang Lingkup “ <i>Criminal Policy</i> ”	12
Bagan 2 Teori Bekerjanya Hukum.....	17
Bagan 3 Politik Kriminal	29
Bagan 4 Struktural Polisi Daerah Sumatera Barat	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Temuan Tim AIS Untuk Jumlah

Berita Bohong (*Hoax*) 59

Tabel 1 Temuan Tim AIS Untuk Jumlah

Berita Bohong (*Hoax*) Per Kategori 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pamflet Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Teknologi	72
Gambar 2 Diskusi Publik Terhadap Pencegahan Konten Negatif	75
Gambar 3 Kampanye Sosial Divisi V <i>Cyber</i>	76
Gambar 4 Kampanye Sosial Divisi V <i>Cyber</i>	77
Gambar 5 Klarifikasi Informasi	79
Gambar 6 Klarifikasi Informasi	79
Gambar 7 Klarifikasi Informasi	80
Gambar 8 Penyampaian Edukasi dan Informasi Mengenai Tindak Pidana <i>Cyber</i>	81

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Antusias Masyarakat Mengakses Sosial Media	85
Diagram 2	Jenis Sosial Media Yang Digunakan Masyarakat	85
Diagram 3	Intensitas Masyarakat Mengakses Sosial Media	86
Diagram 4	Informasi Yang Sering Dicari Masyarakat	87
Diagram 5	Platform Percakapan Yang Digunakan Masyarakat	88
Diagram 6	Intensitas Penggunaan <i>Whatsapp</i> Oleh Masyarakat	88
Diagram 7	Intensitas Penggunaan <i>Line</i> Oleh Masyarakat	89
Diagram 8	Masyarakat Tergabung Dalam Grup Percakapan	90
Diagram 9	Jumlah Grup Yang Diikuti Masyarakat	91
Diagram 10	Jenis Grup Yang Diikuti Masyarakat	91
Diagram 11	Tema Pokok Dalam Grup	92
Diagram 12	Tema Lain Dalam Grup	92
Diagram 13	Format Informasi Dalam Grup	93
Diagram 14	Pengaturan Khusus Dalam Grup	94
Diagram 15	Tindakan Masyarakat Dalam Menerima Informasi	95
Diagram 16	Pengaturan Terhadap Konten Gambar/Video	96
Diagram 17	Pengecekan Ulang Terhadap Informasi	96
Diagram 18	Intensitas Masyarakat Dalam Menyebarkan Informasi	97

Diagram 19 Informasi Yang Sering Disebarkan Masyarakat	98
Diagram 20 Masyarakat Membuat Dan Menyebarkan Konten	99
Diagram 21 Pengetahuan Masyarakat Mengenai	
Berita Bohong (<i>Hoax</i>)	100
Diagram 22 Intensitas Berita Bohong (<i>Hoax</i>) Yang	
Ditemukan Masyarakat	100
Diagram 23 Pengetahuan Masyarakat Mengenai Hukuman Pidana Terhadap	
Penyebaran Berita Bohong (<i>Hoax</i>).....	101